

---

**Tingkatkan Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan STIKES Griya Husada Sumbawa  
Dengan Edukasi Kewirausahaan**

*Increase the Knowledge of Health Students at STIKES Griya Husada Sumbawa with  
Entrepreneurship Education*

**Desy Fadilah Adina Putri<sup>1</sup>, Haedar Putra<sup>2</sup>, Fitri Setianingsih<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>STIKES Griya Husada Sumbawa, Sumbawa

Korespondensi penulis: [desyfadilstikesghs@gmail.com](mailto:desyfadilstikesghs@gmail.com)\*

---

**Article History:**

Received: Januari 31, 2024;

Accepted: Februari 29, 2024;

Published: Maret 31, 2024;

**Keywords:** health students, education, entrepreneurship, knowledge

**Abstract.** *Entrepreneurship can be achieved by unlocking potential, creating culture and building synergy by developing entrepreneurship. This achievement was not only made by Micro, Small and Medium Enterprises but also by students, especially in the health sector. The aim of this service is to provide Entrepreneurship Education to Increase Knowledge of Health Students at STIKES Griya Husada Sumbawa. This service was carried out during November 2023-January 2024. This community service activity took place at STIKES Griya Husada Sumbawa with the target activity being STIKES Griya Husada students taking the Entrepreneurship Course in the Odd Semester of the 2023/2024 Academic Year. This service work plan goes through three stages, namely preparation, providing material, and discussion. The results achieved in this activity are based on three indicators, namely the quality of the material provided, the quality of the activity process carried out, and the quality of the resource persons. Based on the results of community service activities that have been carried out, it shows that the average service activity process reaches 100% starting from providing materials, feedback, and field practice.*

---

**Abstrak**

Kewirausahaan dapat dicapai dengan membuka potensi, menciptakan budaya dan membangun sinergi dengan mengembangkan kewirausahaan. Pencapaian tersebut tidak hanya dilakukan oleh kalangan UMKM tetapi oleh mahasiswa juga terutama di bidang kesehatan. Tujuan pengabdian ini memberikan Edukasi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan STIKES Griya Husada Sumbawa. Pengabdian ini dilakukan selama bulan November 2023-Januari 2024. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di STIKES Griya Husada Sumbawa dengan sasaran kegiatan Mahasiswa STIKES Griya Husada yang menempuh Mata Kuliah Entrepreneurship pada Semester Ganjil TA 2023/2024. Rencana kerja pengabdian ini melalui tiga tahap yaitu persiapan, pemberian materi, dan diskusi. Hasil capaian pada kegiatan ini dengan tiga indikator yaitu kualitas materi yang diberikan, kualitas proses kegiatan yang dilaksanakan, dan kualitas narasumber. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan menunjukkan bahwa proses kegiatan pengabdian rata-rata mencapai 100% mulai dari pemberian materi, umpan balik, dan praktik lapangan.

**Kata Kunci:** mahasiswa kesehatan, edukasi, kewirausahaan, pengetahuan.

---

**PENDAHULUAN**

Kewirausahaan berperan penting dalam mencapai pertumbuhan ekonomi nasional untuk mengatasi krisis ekonomi dan memainkan peran kunci dalam mencapai pertumbuhan ekonomi untuk membantu negara mengatasi krisis ekonomi (Ogunlana, 2018). Kewirausahaan tidak hanya digeluti oleh UMKM yang notabene didominasi oleh para orang tua, tetapi usia remaja hingga dewasa sudah mulai melirik dunia kewirausahaan ini. Pada hakikatnya

---

\* Desy Fadilah Adina Putri, [desyfadilstikesghs@gmail.com](mailto:desyfadilstikesghs@gmail.com)

kewirausahaan adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (Garjito, 2014). Di antara kemampuan yang dapat dikembangkan ialah kemauan untuk menjadi seorang wirausaha muda. Namun hal tersebut perlu diawali dengan menambah wawasan dalam berwirausaha (Effendy, 2022). Salah satu usaha yang dilakukan dengan memberikan edukasi terhadap mahasiswa di Sekolah Tinggi Kesehatan. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa kesehatan tidak hanya memiliki pola pikir menjadi PNS atau bidan, perawat serta penyuluh. Salah satu cara yang efektif dalam memberikan wawasan kepada mahasiswa adalah dengan edukasi. Edukasi merupakan upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik secara individu, kelompok maupun masyarakat secara umum sehingga mereka dapat melakukan apa yang telah diharapkan oleh pelaku pendidik (Notoadmojo, 2012). Menurut Widyawati (2010) keberhasilan edukasi dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain faktor penyuluh, faktor sasaran, dan faktor proses penyuluhan. Tujuan pengabdian ini yaitu memberikan Edukasi Kewirausahaan dalam Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan STIKES Griya Husada Sumbawa.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dengan memberikan sebuah edukasi tentang pentingnya kewirausahaan dan manfaatnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di STIKES Griya Husada Sumbawa dengan sasaran kegiatan Mahasiswa STIKES Griya Husada yang menempuh Mata Kuliah Entrepreneurship. Kegiatan edukasi ini dilaksanakan dalam 3 tahapan kerja yaitu tahap persiapan, tahap pemberian materi, serta tahap diskusi dan tanya jawab. Target dari kegiatan pengabdian ini yaitu memberikan pemahaman tentang pentingnya berwirausaha, meningkatkan motivasi, menumbuhkan kreativitas dan inovasi para peserta. Peningkatan skor nilai pengetahuan peserta dan diskusi aktif menjadi salah satu indikator keberhasilan kegiatan penyuluhan ini.

## **HASIL**

Hasil capaian pada kegiatan ini dengan tiga indikator yaitu kualitas materi yang diberikan, kualitas proses kegiatan, dan kualitas narasumber. Indikator pertama, peserta rata-rata menilai bahwa materi yang disampaikan memiliki kualitas yang baik. Para peserta memandang bahwa materi yang disampaikan dapat diterapkan dalam berwirausaha nantinya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hal-hal baru yang disampaikan oleh narasumber. Selain itu, para peserta juga menilai bahwa pemahaman yang didapat dari materi yang disampaikan

dapat meningkatkan keyakinan untuk berhasil dalam berwirausaha. Indikator kedua yaitu kualitas proses kegiatan yang dilaksanakan. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, para peserta menilai bahwa kegiatan edukasi dalam perkuliahan berjalan dengan baik. Antusiasme dalam mengikuti perkuliahan ini juga tinggi dibuktikan dengan kehadiran mahasiswa 100%. Indikator ketiga yaitu kualitas narasumber, semua peserta menilai bahwa manfaat yang didapatkan dalam kegiatan ini sangat banyak, terutama dalam hal pembentukan karakter berwirausaha di bidang kesehatan. Dalam hal ini, para peserta menilai bahwa narasumber yang ada pada kegiatan ini menjelaskan materi dengan baik. Selain itu, narasumber juga memiliki sikap yang baik dalam menyampaikan materi. Hal ini sangat perlu dan berhasil diterima oleh para peserta dengan latar belakang usia yang masih relatif muda. Selain itu, peserta juga diberi kesempatan dalam melakukan praktik langsung terhadap output kegiatan ini.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurship mahasiswa STIKES Griya Husada Sumbawa. Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan 100%.

**Tabel 1 Realisasi kegiatan pengabdian masyarakat**

No	Nama Kegiatan	Target capaian	Realisasi
1	Pemberian materi	100%	100%
2	Umpan balik	100%	100%
3	Praktik lapangan	100%	100%

## **DISKUSI**

Edukasi pengetahuan pada dasarnya memiliki sifat untuk berbagi pengetahuan kepada orang lain yang dapat dilakukan baik secara tatap muka di tempat atau daring (Christian et al., 2022). Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pemberian materi kewirausahaan. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar entrepreneurship, cara berwirausaha, cara pengelolaan, promosi, kepemimpinan, skalabilitas dalam bisnis, menilai suatu bisnis dari berbagai sisi pandang, dan memperoleh Hak Kekayaan Intelektual atau Paten. Untuk mencapai kualitas prosesnya, mahasiswa mempraktikkan kegiatan tersebut mulai dari perencanaan, pemrosesan, pengemasan, dan penjualan. Narasumber sebagai orang yang memfasilitasi hal tersebut dengan memberikan masukan dalam proses kegiatan. Selain itu, ketertarikan mahasiswa terhadap pengajaran narasumber sangat menentukan keberhasilan edukasi ini. Model dan metode pengajaran merupakan salah satu aspek yang menambah peningkatan pengetahuan mahasiswa menekuni mata kuliah *entrepreneurship* (kewirausahaan).

Susilaningsih dalam Sumual dan Maramis (2022) menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi diperlukan dalam bidang apapun tanpa memperhatikan bidang yang ditekuni atau profesi seseorang. Sehingga pendidikan kewirausahaan dapat dilaksanakan di perguruan tinggi dan diberlakukan kepada semua mahasiswa tanpa memandang bidang ilmu yang dipelajari, karena pendidikan kewirausahaan bukanlah suatu pendidikan bisnis. Kewirausahaan merupakan suatu ciri yang dapat diamati dalam tindakan seseorang atau institusi. Wirausaha dalam bidang kesehatan, pendidikan dan bisnis pada dasarnya bekerja dengan cara yang sama, mereka bekerja lebih baik, mereka melakukannya berbeda dari yang lain (Drucker, 2007 dalam Susilaningsih, 2015). Keputusan untuk berwirausaha sangat dipengaruhi oleh karakteristik berwirausaha seperti memiliki komitmen, memiliki visi, percaya diri, kreatif, dan inovatif (Novanda et al., 2021). Edukasi entrepreneurship ini sebagai solusi permasalahan dengan tujuan peserta didik mendapatkan pemahaman yang lebih baik sehingga dapat mempersiapkan diri dalam menciptakan lapangan kerja, mengentaskan pengangguran, dan keterpurukan ekonomi (Yulis dan Nurhuda, 2023).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan menunjukkan bahwa proses kegiatan pengabdian rata-rata mencapai 100% mulai dari pemberian materi, umpan balik, dan praktik lapangan.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak STIKES Griya Husada Sumbawa yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ogunlana, F. "Folarin Ogunlana The Role of Entrepreneurship as The Driver of Economic Growth". <https://www.theseus.fi/bitstream/handle/10024/144309/Ogunlana%20Folarin.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. (April 2018).
- Garjito, D. "Berani Berwirausaha". Yogyakarta: Akmal Publishing, (2014).
- Effendy, A. A. *PKM Dosen*, Tema "Pembentukan Mindset Wirausaha Muda dengan Tingkat Pendidikan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 34 Pondok Labu Kota Jakarta Selatan". <https://manajemen.unpam.ac.id/pkm-dosen-tema-pembentukan-mindset-wirausaha-muda-dengan-tingkat-pendidikan-tinggi-pada-siswa-sma-negeri-34-pondok-labu-kota-jakarta-selatan> (2022).

- Notoatmodjo. "Metode Penelitian Kesehatan". Jakarta: Rineka Cipta, (2012).
- Widyawati. "Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar dalam pencegahan demam berdarah dengue di Kecamatan Medan Denai". *Tesis*. Universitas Sumatera Utara, (2010).
- Christian, M., Wibowo, S., & Yuniarto, Y. "An Online Community Service Activity for Sharing Knowledge On Work Pattern Adaptation Trends". *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan* 6, no. 2, (2022).
- Sumual, Jacline I. dan Maramis, Joubert B.. "Urgensi Entrepreneurship Education Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi". *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* 23, no. 1, (2022).
- Susilaningsih. "Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi: Pentingkah Untuk Semua Profesi?". *Jurnal Economia* 11, no. 1, (2015).
- Novanda, R. R., Khaliqi, M., Bakhtiar, A., & Amiruddin, A. "The impact of entrepreneurial characteristics and innovation characteristics on entrepreneurial skills in Madura cattle farmers". *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 782, no. 2, (2021).
- Yulis, Putri Ade Rahma dan Nurhuda. "Edukasi Entrepreneurship untuk Mengembangkan Softskill Siswa-Siswi SMA di Siak Hulu, Kampar Riau". *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1, (2023).